LAPORAN LAYANAN INFORMASI PUBLIK 2022

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA

RINGKASAN

Layanan Informasi Publik wajib dilaksanakan bagi setiap Badan Publik sesuai Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik. Turunan dari Undang-Undang tersebut yakni Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 41 Tahun 2020 tentang Layanan Informasi Publik di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud). Laporan Koordinator PPID Kemendikbud ini berisi tentang gambaran umum kebijakan layanan informasi publik dan pelaksanaanlayanan informasi publik sepanjang tahun 2022 di Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha).

Sejak masa pandemi Covid-19, Undiksha telah memberikan perhatian penuh dalam memberikan layanan informasi secara daring bagi publik. Komunikasi digital menjadi prioritas utama sebagai media komunikasi dalam layanan informasi publik di Undiksha. Selama 2022, Undiksha dalam memberikan layanan informasi publik melalui laman ppid.undiksha.ac.id yang dikelola oleh PPID Undiksha.

Laporan ini disusun sebagai bentuk laporan kinerja atas pelayanan informasi publik Koordinator PPIDUndiksha di tahun 2022. Laporan ini ditujukan kepada Rektor Undiksha serta bagian darievaluasi mandiri Koordinator PPID Undiksha dalam upaya perbaikan dan peningkayan pelayananan dan pendokumentasian informasi publik yang dilakukan secara berkesinambungan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA

Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha) ditetapkan berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2006, tanggal 11 Mei 2006. Sejarah perkembangan Universitas Pendidikan Ganesha sangat panjang dan sangat terkait dengan sejarah pendidikan guru di Indonesia. Pada tahun 1950-an, di Indonesia didirikan Kursus B-I (baca B satu) dan B-II (baca B dua) yang bertugas mendidik calon guru SMTA. Terkait dengan kebijakan tersebut, pada tahun 1955 di Singaraja didirikan Kursus B-I Bahasa Indonesia yang kemudian ditambah dengan Kursus B-I Perniagaan pada tahun 1957.

Selain lembaga pendidikan guru berupa kursus B-I dan B-II, pemerintah juga mendirikan Perguruan Tinggi Pendidikan Guru (PTPG) di empat kota, yaitu Malang, Bandung, Batusangkar dan Tondano pada tahun 1954. Pada tahun 1958, PTPG diubah menjadi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) dan menjadi bagian dari suatu Universitas. Menghindari adanya dualisme lembaga yang menangani masalah pendidikan guru, sejak 1 Januari 1960 semua kursus B-I dan B-II di Indonesia diintegrasikan ke dalam FKIP pada universitas terdekat.

Seirama dengan kebijaksanaan yang diambil pemerintah, sejak tanggal 1 Januari 1962, Kursus B-I Bahasa Indonesia dan Kursus B-I Perniagaan Singaraja dijadikan FKIP Cabang Universitas Airlangga Surabaya. Kebijakan tersebut tidak berlangsung lama karena sejak di buka Universitas Udayana Denpasar pada tanggal 9 Agustus 1962, FKIP Cabang Universitas Airlangga dilepas dari Universitas Airlangga dan selanjutnya diintegrasikan ke Universitas Udayana menjadi FKIP Univerisitas Udayana.

Keberadaan FKIP sebagai lembaga yang menangani masalah pendidikan guru mendapat tandingan dari kelompok orang yang mendirikan lembaga Pendidikan guru dengan nama Institut Pendidikan Guru (IPG). Menghindari hal-hal yang tidak diinginkan, Presiden Soekarno mengambil kebijakan dengan mengintegrasikan FKIP dan IPG menjadi Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) berdasarkan Surat Keputusan Presiden No.1 Tahun 1963. Berpijak dari SK Presiden No.1 Tahun 1963, tahun itu juga FKIP Universitas Udayana dilepas dan diintegrasikan pada IKIP Malang, menjadi IKIP

Malang Cabang Singaraja.

IKIP Malang Cabang Singaraja temyata hanya bertahan sekitar lima tahun karena tahun 1968 IKIP Malang Cabang Singaraja kembali diintegrasikan ke Universitas Udayana menjadi dua fakultas, yaitu Fakultas Keguruan (FKg) dan Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP). Langkah ini diambil karena adanya kebijakan pemerintah untuk mengintegrasikan kembali semua IKIP Cabang di Indonesia ke Universitas atau Institut Negeri terdekat, yang tertuang pada SK Dirjen Perguruan Tinggi No. l61 Tahun 1967. Sampai dengan tahun 1979, Fakultas Keguruan Universitas Udayana memiliki 9 (sembilan) jurusan, yaitu: 1) Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia, 2) Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, 3) Jurusan Pendidikan Matematika, 4) Jurusan Pendidikan Fisika, 5) Jurusan Pendidikan Biologi, 6) Jurusan Pendidikan Ekonomi, 7) Jurusan Pendidikan Sejarah, 8) Jurusan Pendidikan Geografi, dan 9) Jurusan CiviclHukum. Pada tahun 1980 Fakultas Keguruan menambah satu jurusan lagi, yaitu Jurusan Pendidikan Kimia. Sementara itu, pada waktu yang sama, Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Udayana mengelola 2 (dua) jurusan, yaitu Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan (BP) dan Jurusan Pedidikan Luar Sekolah (PLS).

Mengacu pada kebijakan baru pemerintah untuk menata kembali Universitas dan Institut Negeri Indonesia yang tertuang pada PP No. 5 Tahun 1980, PP No. 27 tahun 1981, dan SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 0174/0/1983, berdasarkan Keppres RI Nomor 62 tahun 1982 pada tanggal 12 Februari 1983, Fakultas Keguruan (FKg) dan Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Udayana dilebur menjadi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Udayana. Saat itu, FKIP Universitas Udayana memiliki jurusan yaitu:

1. Jurusan Ilmu Pendidikan, membawahi:
   a. Program Studi Psikologi Pendidikan dan Bimbingan (PPB),
   b. Program Studi Pendidikan Luar Sekolah (PLS);
   c. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni membawahkan:
   d. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,
   e. Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris;
2. Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial membawahi:
   a. Program Studi Pendidikan Koperasi,
   b. Program Studi Pendidikan Sejarah,
   c. Program Studi Pendidikan Geografi,
   d. Program Studi Pendidikan Moral Pancasila;

3. Jurusan pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam membawahi:
   a. Program Studi Pendidikan Matematika;
   b. Program Studi Pendidikan Fisika;
   c. Program Studi Pendidikan Biologi;
   d. Program Studi Pendidikan Kimia.

Sejalan dengan kebijakan pemerintah saat itu, sejak tahun akademik 1987/1988 Program Studi Psikologi Pendidikan dan Bimbingan (PPB) dan Program Studi Pendidikan Luar Sekolah (PLS) tidak menerima mahasiswa baru. Kebijakan tersebut berlangsung cukup lama, yakni sampai FKIP Universitas Udayana berubah menjadi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Singaraja. Program Studi Psikologi Pendidikan dan Bimbingan (PPB) kembali menerima mahasiswa baru pada tahun 1997 dengan nama Program Studi Bimbingan Konseling (BK), sedangkan Program Studi Pendidikan Luar Sekolah (PLS) berubah menjadi Program Studi Teknologi Pendidikan (TP) dan mulai menerima mahasiswa baru tahun 2000.

Mulai tahun akademik 1988/1989, FKIP Universitas Udayana mendapat kepercayaan mengelola Program Studi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, yang kemudian berubah nama menjadi Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi (Penjaskesrek) yang dimasukkan dalam naungan Jurusan Pendidikan MIPA, serta Program Studi Pendidikan Seni Rupa yang berada di bawah naungan Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni. Selanjutnya mulai tahun akademik 1990/1991, FKIP Universitas Udayana juga mendapatkan kepercayaan untuk mengelola Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jenjang Diploma II (PGSD D-II). yang keduanya berada di bawah koordinasi Jurusan Ilmu Pendidikan.

Surat Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 8 Tahun 1993 tanggal 16 Januari 1993 secara resmi menyatakan perubahan status FKIP Universitas Udayana menjadi Sekolah Tinggi Keguruan dan llmu Pendidikan (STKIP) Singaraja. Saat itu, STKIP Singaraja terdiri atas empat jurusan, yaitu:

1. Fakultas Ilmu Pendidikan, membawahi:
   a. Program Studi Bimbingan dan Konseling (BK).
   b. Program Studi Teknologi Pendidikan (TP).
   c. Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi,
   d. Program Studi PKK,

e. Program Studi PGSD (D-II);

2. Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni membawahi:
   a. Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah,
   b. Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris,
   c. Program Studi Pendidikan Seni Rupa;
3. Fakultas Pendidikan llmu Pengetahuan Sosial membawahi:
   a. Program Studi Pendidikan Ekonomi.
   b. Program Studi Pendidikan Moral Pancasila.
   c. Program Studi Pendidikan Sejarah.
   d. Program Studi Pendidikan Geografi.
4. Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam membawahi:
   a. Program Studi Pendidikan Matematika.
   b. Program Studi Pendidikan Fisika.
   c. Program Studi Pendidikan Biologi.
   d. Program Studi Pendidikan Kimia.

Kebijakan pemerintah untuk memberikan perluasan mandat pada Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) memotivasi STKIP Singaraja untuk mempersiapkan diri untuk mengemban mandat mengelola program studi non kependidikan. Mulai tahun 1997 dirintis pembukaan program Diploma-III bidang non kependidikan untuk tiga bidang studi, yaitu Manajemen Informatika, Akuntansi, dan Bahasa Inggris untuk Pariwisata. Setelah melalui proses pembahasan yang cukup panjang, berdasarkan SK Dirjen Dikti Nomor 3471/DIKTIIKep/1999 tanggal 15 Juli 1999, ditetapkan bahwa mulai tahun akademik 1999/2000 STKIP Singaraja diijinkan untuk mengelola Program Studi Diploma-III Manajemen Informatika dan Diploma-III Akuntansi. Selanjutnya, dengan SK Dirjen Dikti Nomor 216I/DIKTII KEP/2000 t anggal 5 Juli 2000 ditetapkan pembentukan Program Studi Diploma-III Bahasa Inggris. Program Studi Manajemen Informatika D-III berada di bawah naungan Jurusan Pendidikan MIPA, Program Studi Akuntansi D-III berada di bawah naungan Jurusan Pendidikan IPS, dan Program Studi Bahasa Inggris D-III berada di bawah naungan Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni.

Pada perkembangan berikutnya, berdasarkan SK Dirjen Dikti Nomor 16/DIKTI/ Kep/2000 tanggal 7 Februari 2000, STKIP Singaraja telah diberi kewenangan melaksanakan Program Pascasarjana jenjang S2 untuk Program Studi Pendidikan Bahasa.

Selanjutnya, berdasarkan SK Dirjen Dikti Nomor 12/Dikti/Kep/2001 tanggal 18 Januari 2001, telah disetujui pembukaan Program Studi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan (PEP) jenjang S2.

Melalui perjuangan yang cukup berat untuk melaksanakan rencana perluasan mandat dan melalui studi kelayakan tentang usulan perubahan Institusi dari STKIP menjadi Universitas, akhirnya berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 19 Tahun 2001 tertanggal 5 Februari 2001, STKIP Singaraja disetujui berubah menjadi Institut Keguruan dan llmu Pendidikan (IKIP) Negeri Singaraja. Lebih lanjut, untuk mempersiapkan diri dalam rangka pengembangan IKlP Negeri Singaraja, dengan Surat Dirjen Dikti Nomor: 2808/D/T/2001 tanggal 30 Agustus 2001 telah disetujui usulan pembukaan Jurusan llmu Keolahragaaan (S1), Jurusan Boga Perhotelan (D-III), Jurusan Manajemen Perhotelan (D-III), dan Jurusan Pelatihan Olah Raga Pariwisata (D-III). Berikutnya, dengan surat Dirjen Dikti Nomor: 138/D/T/2002 tanggal 25 Januari 2002, telah disetujui pula pembukaan Jurusan Teknik Elektro (D-III) dan Jurusan Analis Kimia (D-III). Pada jenjang pascasarjana S2, IKIP Negeri Singaraja diberi kesempatan mengelola Program Studi Manajemen Pendidikan yang ditetapkan berdasarkan SK Dirjen Dikti No. 1190/D/T/2003 tertanggal 10 Juni 2003.

Empat jurusan yang telah ada yakni Jurusan Pendidikan MIPA, Jurusan Pendidikan IPS, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, serta Jurusan Ilmu Pendidikan diusulkan menjadi Fakultas. Program studi di bawah jurusan-jurusan diubah statusnya menjadi Jurusan. Khusus untuk program studi bidang teknik dan kejuruan, yaitu Program Studi Manajemen Informatika dan Program Studi Teknik elektro yang semula berada di bawah Jurusan Pendidikan MIPA bersama dengan Program Studi PKK yang semula berada di bawah Jurusan Ilmu Pendidikan dan Jurusan Boga Perhotelan yang baru dibuka diintegrasikan ke Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (FPTK) yang baru dibentuk. Selanjutnya, dalam upaya pengembangan Fakultas Pendidikan Ilmu Keolahragaan (FPIK), Program Studi Penjaskesrek, Program Studi llmu Keolahragaan, dan Program Studi Pelatihan Olah Raga Pariwisata diintegrasikan ke Jurusan llmu Keolahragaan (JIK). JIK merupakan jurusan yang berada langsung di bawah rektor atau setingkat dengan fakultas.

Dengan demikian, berdasarkan Organisasi Tata Kerja (OTK) dan Statuta yang dimiliki, pada tahun akademik 2002/2003 IKIP Negeri Singaraja telah mengelola 5 Fakultas, Program Pascasarjana, dan satu jurusan setara fakultas dengan keberadaan jurusan/program studi sebagai berikut.

1. Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FPMIPA) membawahi:
    a. Jurusan Pendidikan Matematika (S1)
    b. Jurusan Pendidikan Fisika (S1)
    c. Jurusan Pendidikan Kimia (S1)
    d. Jurusan Pendidikan Biologi (S1)
    e. Jurusan Analis Kimia (D-III)
2. Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (FPIPS) membawahi:
    a. Jurusan Pendidikan Ekonomi (S1)
    b. Jurusan Pendidikan Sejarah (S1)
    c. Jurusan Pendidikan Geografi (S1)
    d. Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (S1)
    e. Jurusan Akuntasi (D-III)
    f. Jurusan Manajemen Perhotelan (D-III)
    g. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni (FPBS) membawahi:
    h. Jurusan Pendidikan BahasaSastra Indonesia dan Daerah (S1)
    i. Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris (S1)
    j. Jurusan Pendidikan Seni Rupa (S1)
    k. Jurusan Bahasa Inggris (D-III)
3. Fakultas llmu Pendidikan (FIP) membawahi:
    a. Jurusan Bimbingan dan Konseling (S1)
    b. Jurusan Teknologi Pendidikan (S1)
    c. Jurusan Pendidikan Dasar
4. Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (FPTK)membawahi:
    a. Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (S1)
    b. Jurusan Manajemen Informatika (D-III)
    c. Jurusan Teknik Elektro (D-III)
    d. Jurusam Boga Perhotelan (D-III)
5. Fakultas llmu Keolahragaan (JIK) membawahi:
    a. Program Studi Penjaskesrek (S1)
    b. Program Studi llmu Keolahragaan (S1)
    c. Prograrn Studi Pelatihan Olahraga Pariwisata (D-III)
    d. Program Pascasarjana yang membawahi:
    e. Prograrn Studi Pendidikan Bahasa (S2),
    f. Program Studi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan (S2)

g. Program Studi Manajemen Pendidikan (S2).

Melalui surat Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Nomor: 271/O/T/2004 disetujui perubahan status Jurusan llmu Keolahragaan (JIK) menjadi Fakultas Pendidikan Ilmu Keolahragaan (FPIK). Selanjutnya Rektor IKIP Negeri Singaraja membuat Surat Keputusan Nomor 397/K16/PP/2004, tanggal 7 Juli 2004 yang memutuskaan peningkatan status Jurusan Ilmu Keolahragaan (JIK) menjadi Fakultas Pendidikan Ilmu Keolahragaan (FPIK) yang membawahi:

1. Jurusan Penjaskesrek (S1),
2. Jurusan Ilmu Keolahragaan (S1), dan
3. Jurusan Pelatihan Olahraga Pariwisata (D-III).

Pada rentang waktu tahun 2005 sampai dengan tahun 2006 terjadi beberapa perkembangan yang mewarnai perjalanan IKIP Negeri Singaraja. Pertama, berdasarkan SK Dirjen Dikti No. 2962/D/T/2005 tanggal 29 Agustus 2005 disetujui penyelenggaran Program Studi D-II PGTK yang berada di bawah naungan Fakultas Ilmu Pendidikan. Kedua, berdasarkan SK Dirjen Dikti Depdiknas No. 12/D/T/2006 disetujui Pembukaan Jurusan Pendidikan Bahasa Bali (D- Ill) dan Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang (D-III) yang keduanya berada di bawah naungan Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni. Ketiga, berdasarkan Surat Keputusan Dirjen Dikti No. 3331/D/T/2006 disetujui penyelenggaraan Program Studi PGSD (S1) yang juga berada di bawah naungan Fakultas Ilmu Pendidikan.

Perkembangan besar di lembaga ini terjadi setelah diterbitkan Perpres No. 11/2006 tanggal 11 Mei 2006 tentang perubahan status IKIP Negeri Singaraja menjadi Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha). Dengan demikian Tahun Akademik 2006/2007. Universitas Pendidikan Ganesha mengelola enam Fakultas, satu Program Pascasarjana dengan rincian sebagai berikut.

1. Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FPMIPA) yang membawahi:
   a. Jurusan Pendidikan Matematika (S1)
   b. Jurusan Pendidikan Fisika (S1)
   c. Jurusan Pendidikan Kimia (S1)
   d. Jurusan Pendidikan Biologi (S1)
   e. Jurusan Analis Kimia (D-Ill)
2. Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (FPIPS) membawahi :
   a. Jurusan Pendidikan Ekonomi (S1)
   b. Jurusan Pendidikan Sejarah (S1)

c. Jurusan Pendidikan Geografi (S1)
d. Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (S1)
e. Jurusan Akuntasi (D-III)
f. Jurusan Manajemen Perhotelan (D-III)

3. Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni (FPBS)membawahi:
   a. Jurusan Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah (S1)
   b. Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris (S1)
   c. Jurusan Pendidikan Seni Rupa (S1)
   d. Jurusan Bahasa Inggris (D-III)
   e. Jurusan Pendidikan Bahasa Bali (D-III)
   f. Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang (D-III)
4. Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP)membawahi:
   a. Jurusan Bimbingan dan Konseling (S1)
   b. Jurusan Teknologi Pendidikan (S1)
   c. Jurusan Pendidikan Dasar
   d. Program Studi D-II GSD
   e. Program Studi D-II GTK
   f. Program Studi S1 PGSD
5. Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (FPTK)membawahi:
   a. Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (S1)
   b. Jurusan Manajemen Informatika (D-III)
   c. Jurusan Teknik Elektro (D-III)
   d. Jurusan Boga Perhotelan (D-III)
6. Fakultas Pendidikan llmu Keolahragaan (FPIK) membawahi :
   a. Jurusan Penjaskesrek (S1)
   b. Jurusan Ilmu Keolahragaan (S1)
   c. Jurusan Pelatihan Olahraga Pariwisata (D-III)
7. Program Pascasarjana yang membawahi:
   a. Program Studi Pendidikan Bahasa (S2)
   b. Program Studi Metode Penelitian dan Evaluasi Pendidikan (S2)
   c. Program Studi Manajemen Pendidikan (S2)

Peraturan Mendiknas No. 29 Tahun 2007 tentang Organisasi dan Tata Kerja Undiksha menimbulkan perubahan struktur fakultas. Selain itu, penerbitan beberapa surat keputusan (SK) yang menetapkan pembukaan beberapa jurusan juga mengakibatkan

perubahan struktur di beberapa fakultas. SK Dirjen Dikti No. 2090/D/T/2007 tanggal 2 Agustus 2007 menetapkan penyelenggaraan Jurusan Pendidikan Teknologi Informatika dan Komputer (PTIK), SK Dirjen Dikti No. 2456/D/T/2007 tanggal 22 Agustus 2007 menetapkan penyelenggaraan Program Studi Pendidikan Dasar (S2), serta SK Dirjen Dikti No. 972/D/T/2008 tanggal 8 April 2008 menetapkan penyelenggaraan Jurusan Budidaya Kelautan (D-III). Selain penerbitan SK tentang pembukaan beberapa jurusan baru, tanggal 29 November 2007 terbit Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor: 631/Dikti/Kep/2007 tentang Penataan dan Kodifikasi Program Studi pada Perguruan Tinggi. Akibatnya, beberapa jurusan, program studi mengalami perubahan nama. Jurusan Manajemen Perhotelan berubah nama menjadi Jurusan Perhotelan, Jurusan Boga Perhotelan berubah nama menjadi Jurusan Tata Boga, Jurusan Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah berubah menjadi Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia, Jurusan Teknik Elektro berubah menjadi Jurusan Teknik Elektronika, dan Program Studi Manajemen Pendidikan berubah Program Studi Administrasi Pendidikan.

Pada rentang waktu tahun 2009, Undiksha memperoleh kewenangan untuk mengelola beberapa jurusan/program studi baru. Pertama, Program Studi Pendidikan Sains dan Program Studi Pendidikan Matematika masing-masing pada jenjang Program Pascasarjana (S2) ditetapkan penyelenggaraannya melalui SK Dirjen Dikti Nomor 890/D/T/2009 tertanggal 11 Juni 2009. Kedua, melalui SK Dirjen Dikti Nomor 1036/DIT/2009 tertanggal 25 Juni 2009 Undiksha diberi kewenangan untuk menyelenggarakan Jurusan Manajemen jenjang S1. Ketiga, melalui SK Dirjen Dikti Nomor 1347 tertanggal 10 Agustus 2009, Undiksha juga diberikan ijin untuk menyelenggarakan Jurusan Akuntansi jenjang Program Sarjana (S1) dan Program Studi Teknologi Pembelajaran jenjang Program Pascasarjana (S2). Keempat, Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga jenjang Program Sarjana (S1), ditetapkan penyelenggaraannya di Undiksha berdasarkan SK Dirjen Dikti Nomor 1858/D/T/2009 tertanggal 15 Oktober 2009. Kelima, melalui SK Dirjen Dikti Nomor 1937 tertanggal 30 Oktober 2009, Undiksha juga diberikan ijin untuk menyelenggarakan Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG PAUD) jenjang Program Sarjana (S1).

Tahun 2010, Undiksha memperoleh kewenangan untuk mengelola satu jurusan baru, yakni Jurusan Pendidikan Teknik Elektro Jenjang S1 yang berada di lingkungan Fakultas Teknik dan Kejuruan. Penyelenggaraan Jurusan Pendidikan Teknik Elektro ditetapkan berdasarkan SK Dirjen Dikti Nomor 1858/D/T/2009 tertanggal 15 Oktober

2010. Selanjutnya, tahun 2011, Undiksha memperoleh kewenangan untuk mengelola dua jurusan baru, yakni Jurusan Pendidikan Bahasa Bali Jenjang S1 dan Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang Jenjang S1. Sejalan dengan kebijakan pemerintah pusat tentang kualifikasi calon guru, mulai tahun akademik 2011/2012 Jurusan Pendidikan Bahasa Bali Jenjang D-3. dan Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang Jenjang D-3 tidak lagi menerima mahasiswa baru. Tahun 2012 juga Undiksha memperoleh kewenangan untuk megelola jurusan Pendidikan Teknik Mesin jenjang S1 dan melalui SK Rektor Nomor 650/UN48/HK/2012 tanggal 1 Agustus 2012 didirikan Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

Tahun akademik 2013/2014 Undiksha kembali memperoleh kewenangan untuk mengelola jurusan baru, yakni Jurusan D-3 Desain Komunikasi Visual yang berada di lingkungan Fakultas Bahasa dan Seni berdasarkan Surat Penugasan Penyelenggaraan Ditjen Dikti Nomor 292/E.E2/DT/2013 tanggal 5 April 2013, Jurusan D-3 Perpustakaan, Jurusan D-3 Survey dan Pemetaan yang berada di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial berdasarkan Surat Penugasan Penyelenggaraan Ditjen Dikti Nomor 618/E.E2/DT/2013 tanggal 5 Juli 2013, dan jurusan Pendidikan Sosiologi (S1) yang berada di lingkungan Fakultas Imu Sosial berdasarkan Surat Penugasan Penyelenggaraan Ditjen Dikti Nomor 667/E.E2/DT/2013 tanggal 18 Juli 2013. Seiring dengan terbitnya Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Pendidikan Ganesha, maka fakultas, jurusan, dan program studi yang ada di lingkungan Undiksha adalah sebagai berikut.

1. Fakultas Matematika dan llmu Pengetahuan Alam (FMIPA) membawahi:
    a. Program Studi Pendidikan Matematika (S1)
    b. Program Studi Pendidikan Fisika (S1)
    c. Program Studi Pendidikan Kimia (S1)
    d. Program Studi Pendidikan Biologi (S1)
    e. Program Studi Analis Kimia (D-III)
    f. Program Studi Budidaya Kelautan (D-III)
    g. Program Studi Pendidikan IPA
    h. Program Studi Kimia (S1)
    i. Program Studi Matematika (S1)
    j. Program Studi Biologi (S1)
    k. Program Studi Akuakultur (S1)
    l. Program Studi Pendidikan IPA (S2)
    m. Program Studi Pendidikan Matematika (S2)

2. Fakultas Hukum dan llmu Sosial (FHIS) membawahi:
    a. Program Studi Pendidikan Sejarah (S1)
    b. Program Studi Pendidikan Geografi (S1)
    c. Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (S1)
    d. Program Studi Perpustakaan (D-III)
    e. Program Studi Survey dan Pemetaan (D-III)
    f. Pendidikan Sosiologi (S1)
    g. Program Studi Ilmu Hukum
3. Fakultas Bahasa dan Seni (FBS) membawahi:
    a. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (S1)
    b. Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris (S1)
    c. Program Studi Pendidikan Seni Rupa (S1)
    d. Program Studi Bahasa Inggris (D-III)
    e. Program Studi Pendidikan Bahasa Bali (S1)
    f. Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang (S1)
    g. Program Studi Desain Komunikasi Visual (D-III)
4. Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) membawahi:
    a. Program Studi Bimbingan dan Konseling (S1)
    b. Program Studi Teknologi Pendidikan (S1)
    c. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar disingkat PGSD (S1)
    d. Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini disingkat PG PAUD (S1)
5. Fakultas Teknik dan Kejuruan (FTK) membawahi:
    a. Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (S1)
    b. Program Studi Manajemen Informatika (D-III)
    c. Program Studi Teknik Elektronika (D-III)
    d. Program Studi Pendidikan Teknik Informatika (S1)
    e. Program Studi Pendidikan Teknik Elektro (S1)
    f. Program Studi Pendidikan Teknik Mesin (S1)
6. Fakultas Olahraga dan Kesehatan (FOK) membawahi:
    a. Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi (S1)
    b. Program Studi Ilmu Keolahragaan (S1)
    c. Program Studi Pelatihan Olahraga Pariwisata (D-III)
    d. Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga (S1)
7. Fakultas Ekonomi (FE) membawahi:

a. Program Studi Pendidikan Ekonomi (S1)
b. Program Studi Akuntasi (D-III
c. Program Studi Perhotelan (D-III)
d. Program Studi Manajemen (S1)
e. Program Studi Akuntansi (S1)

8. Program Pascasarjana yang membawahi:
   a. Program Studi Pendidikan Bahasa (S2)
   b. Program Studi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan (S2)
   c. Program Studi Administrasi Pendidikan (S2)
   d. Program Studi Pendidikan Dasar (S2)
   e. Program Studi Teknologi Pembelajaran (S2)
   f. Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris (S2)
   g. Program Studi Bimbingan dan Konseling (S2)
   h. Program Studi Pendidikan IPS (S2)
   i. Program Studi Ilmu Komputer (S2)
   j. Program Studi Ilmu Pendidikan (S3)
   k. Program Studi Pendidikan Bahasa (S3)
   l. Program Studi Pendidikan Dasar (S3)
9. Undiksha juga diberi mandat mengelola Fakultas Kedokteran sesuai Surat Keputusan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia, Nomor: 574/KPT/I/2018 tertanggal 16 Juli 2018.

B. Visi Misi Universitas Pendidikan Ganesha

Visi Undiksha adalah “Menjadi Universitas Unggul Berlandaskan Falsafah Tri Hita Karana di Asia Pada Tahun 2045”. Visi Undiksha yang bermakna mendasar bersumber dari kata ”unggul, falsafah Tri Hita Karana, dan tahun 2045”.

a. Unggul, bermakna bahwa keunggulan yang diharapkan dimiliki Undiksha di Asia sebagai sebuah perguruan tinggi negeri, dilihat dari tiga indikator, yaitu kompetitif, berkarakter, dan kolaboratif.
b. Kompetitif bermakna bahwa Undiksha mengembangkan sumber daya manusia dan Iptek yang mampu berkompetisi dalam menciptakan dan mengisi peluang kerja berbasis pengetahuan (*knowledge*) dan keterampilan (*skill*) yang dikembangkan di Undiksha. Sebagai indikator kompetitif adalah pada tahun 2045, Undiksha masuk dalam perguruan tinggi terbaik versi QS (Quacquarelli Symonds).

c. Berkarakter bermakna bahwa Undiksha mengembangkan sumber daya manusia dan Iptek yang menjunjung tinggi moralitas (*morality*), kemanusiaan (*humanity*), dan keharmonisan (*harmony*). Sebagai indikator berkarakter adalah pada tahun 2045: kepuasan pengguna lulusan terkait dengan integritas (etika dan moral) dan pengembangan diri alumni berkategori sangat baik 100% dan melaksanakan kegiatan sosial yang sistemik pada setiap Prodi, karena kondisi saat ini kepuasan pengguna lulusan berkategori sangat baik 81% dan ada 9 kegiatan sosial yang sistemik di Fakultas/Pascasarjana dan Universitas. Tridharma PT yang berkaitan dengan karakter mencapai 44% untuk perkuliahan dan 75% penelitian serta 75% PKM, dari total kegiatan penelitian maupun PKM. Berdasarkan kondisi dalam 3 tahun terakhir, yaitu pelaksanaan perkuliahan berkaitan dengan karakter sudah mencapai 19% dari total SKS yang wajib per Prodi, penelitian berkaitan dengan karakter 7,97% (93 judul), pengabdian masyarakat berkaitan dengan karakter sebanyak 6,30% (33 judul).
d. Kolaboratif bermakna bahwa bekerjasama dalam tim secara sinergis sehingga didapatkan peningkatan nilai tambah (*value added*) bagi individu dan bagi usaha bersama untuk meningkatkan kinerja organisasi (institusi). Sebagai indikator kolaboratif adalah pada tahun 2045, banyaknya kerja sama luar negeri adalah 109 dan kerja sama dalam negeri adalah 239, ini ditetapkan berdasarkan data 3 tahun terakhir ada sebanyak 214 kerjasama dalam negeri dan 34 kerjasama luar negeri; persentase publikasi dalam jurnal internasional bereputasi mencapai 80%, jumlah sitasi sebesar 8.000 berdasarkan data tiga tahun terakhir (2015, 2016, dan 2017) ada sebanyak 1.010 sitasi dari 628 artikel.
e. Falsafah Tri Hita Karana merupakan falsafah hidup yang bersumber dari masyarakat Bali yang memuat 3 (tiga) unsur yang membangun keseimbangan dan keharmonisan (*harmony*) hubungan antara manusia dengan Tuhan, manusia dengan manusia, dan manusia dengan lingkungan yang menjadi sumber kesejahteraan (*welfare*), kedamaian (*peacefulness*), dan kebahagiaan bagi kehidupan manusia. Hubungan dengan Tuhan dapat dilakukan dengan jalan melaksanakan persembahyangan dan mensyukuri segala sesuatu yang diperoleh dalam kehidupan, terutama Iptek yang diperoleh melalui proses pendidikan dan pembelajaran di Undiksha. Hubungan sesama manusia dapat dibangun melalui pengembangan jiwa kasih sayang, toleransi, saling menghargai, saling menghormati, dan saling mengayomi satu sama lain. Saat ini Undiksha sebagai satu-satunya Perguruan Tinggi yang ada di Bali yang mahasiswanya dominan beragama Hindu, memiliki Mushola. Banyaknya mahasiswa yang beragama Islam

pada saat ini (tahun akademik 2017/2018) sebesar 23,86% dari total mahasiswa. Hal ini sebagai wujud toleransi antar umat beragama, sekaligus merupakan wujud keharmonisan hubungan antara manusia dengan Tuhan. Hubungan manusia dengan lingkungan dapat dilakukan dengan jalan memelihara lingkungan sekitar agar tetap bersih, kondusif, dan lestari sehingga memberikan inspirasi positif terhadap sikap dan perilaku sehari-hari. Dengan berlandaskan falsafah Tri Hita Karana, SDM dan Iptek yang dibangun di Undiksha senantiasa menjunjung tinggi nilai-nilai Ketuhanan, nilai-nilai kemanusiaan, dan nilai-nilai pelestarian lingkungan untuk meningkatkan kesejahteraan, kedamaian, dan keharmonisan. Tahun 2045 merupakan kerangka waktu dari usia "Indonesia Emas." Pada tahun 2045, Indonesia akan mendapatkan bonus demografi, yaitu jumlah penduduk Indonesia 70%-nya dalam usia produktif (15-64 tahun), sedangkan sisanya 30% merupakan penduduk yang tidak produktif (usia di bawah 14 tahun dan di atas 65 tahun) pada periode tahun 2020-2045. Indonesia harus bisa menciptakan pemuda-pemudi berkualitas unggul yang mampu menjawab tantangan zaman menuju 100 tahun Indonesia. Generasi Emas harus diemban oleh seluruh elemen masyarakat, khususnya institusi pendidikan memegang peranan penting untuk menyiapkan generasi masa depan Indonesia yang memiliki kecerdasan yang komprehensif, yaitu produktif, inovatif, damai, dalam interaksi sosialnya, sehat, menyehatkan dalam interaksi alamnya dan berperadaban unggul. Sementara itu, untuk mencapai keunggulan di wilayah Asia, ditentukan berdasarkan kondisi Undiksha saat ini yang mana Undiksha merupakan perguruan tinggi negeri yang sedang berkembang sangat pesat sehingga keunggulan (kompetitif, berkarakter, kolaboratif, dan berbudaya) akan tercapai pada saat Indonesia memasuki usia Emas (100 tahun) di kawasan Asia.

C. Misi Undiksha

Misi Undiksha adalah sebagai berikut.

a. menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang bermartabat untuk menghasilkan sumber daya manusia yang kompetitif, kolaboratif, dan berkarakter.
b. Menyelenggarakan penelitian yang kompetitif, kolaboratif, dan inovatif untuk pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi.
c. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang kompetitif, kolaboratif, akomodatif, dan inovatif.

Beranjak dari misi tersebut, maka tujuan Undiksha dijabarkan sebagai berikut.

a. Menghasilkan lulusan yang mampu bersaing dengan lulusan universitas lain dalam mengisi pasar kerja.
b. Menghasilkan lulusan yang mampu bekerja secara bersama-sama atau dalam bentuk tim di tempat kerja.
c. Menghasilkan lulusan yang menjunjung tinggi nilai-nilai ketuhanan, kemanusiaan, dan kelestarian alam dalam menjalankan tugas.
d. Menghasilkan karya penelitian yang mampu bersaing dengan karya-karya penelitian yang dihasilkan oleh sivitas akademika universitas lain.
e. Menghasilkan karya penelitian yang dilakukan secara bersama-sama dengan sivitas akademika lain dan/atau masyarakat, baik yang berasal dari dalam maupun luar Undiksha.
f. Menghasilkan karya penelitian yang memiliki kebaruan.
g. Menghasilkan karya pengabdian kepada masyarakat yang mampu bersaing dengan karya pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh universitas lain.
h. Menghasilkan karya pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan secara bersama-sama antar sivitas akademika dan/atau pegawai, baik yang berasal dari dalam maupun luar Undiksha.
i. Menghasilkan karya pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan atas permintaan masyarakat.
j. Menghasilkan karya pengabdian masyarakat yang memiliki kebaruan.
k. Menghasilkan kerjasama nasional, regional, dan internasional yang saling menguntungkan.

Lebih lanjut, sasaran Undiksha dijabarkan sebagai berikut.

a. Meningkatnya kualitas sistem tata kelola kelembagaan secara terpadu, transparan, akuntabel, adil, dan bertanggung jawab berlandaskan falsafah Tri Hita Karana.
b. Diperolehnya masukan (input) yang berkualitas dan dihasilkannya lulusan (output) yang memiliki daya saing yang tinggi dalam memasuki dunia kerja, mampu bekerja sama, dan memiliki nilai-nilai ketuhanan, kemanusiaan, dan mampu menjaga kelestarian lingkungan.
c. Meningkatnya sumber daya manusia yang berkualitas yang mampu memenuhi kebutuhan Undiksha menjadi universitas unggul berlandaskan falsafah Tri Hita Karana.

d. Dihasilkannya kurikulum yang adaptif yang mampu memenuhi tuntutan dunia usaha dan industri dan terlaksananya pembelajaran yang inovatif, berpusat pada siswa, berbasis teknologi informasi, serta pembelajaran bilingual dan berbahasa asing penuh berlandaskan falsafah Tri Hita Karana.
e. Tersedianya sarana dan prasarana yang lengkap, berkualitas, dan bertaraf nasional dan internasional berlandaskan falsafah Tri Hita Karana.
f. Terwujudnya pengelolaan keuangan yang transparan, akuntabel dan transparan, serta unit-unit bisnis yang mampu menghasilkan generating avenue bagi Undiksha sebagai perguruan tinggi Badan Layanan Umum.
g. Dihasilkannya karya penelitian yang kompetitif, inovatif, dan kolaboratif, baik pada tingkat nasional, regional maupun internasional dan publikasi hasil-hasil penelitian dalam jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi berlandaskan falsafah Tri Hita Karana.
h. Dihasilkannya karya pengabdian kepada masyarakat yang unggul yang mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
i. Meningkatnya kerjasama dan kemitraan dalam dan luar negeri yang saling menguntungkan yang mampu meningkatkan proses pendidikan dan pengajaran, penelitian dan publikasi, serta pengabdian kepada masyarakat.

D. STATISTIK LAYANAN INFORMASI PUBLIK

Berdasarkan Permendikbud 41 Tahun 2020 tentang Layanan Informasi Publik, Koordinator PPID memiliki tugas untuk membantu PPID dalam melaksanakan tugas layanan informasi publik. Berikut ini adalah jumlah pemohon informasi publik yang masuk ke PPID Undiksha sepanjang tahun 2022.

LAPORAN PERMOHONAN INFORMASI PPID UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA

Nama	Pekerjaan	Email	Alamat	HP	Rincian	Cara	Pengiriman	Tgl
Ni Putu Evi Ardyani	Pelajar	ardyanipt@gmail.com		087763142115	Mohon informasi detail mengenai ukt atau spp pascasarjana jurusan ilmu manajemen			09/06/2022
Ir. H.M. Syafi'i	PNS	syafii.distan@gmail.com		085338087398	Saya mau mencari Surat Keterangan Masih Kuliah (Aktif) anak saya An. AZYAD MUSYAFI RAHMATULLAH			23/06/2022
Nita Kurnia	Mahasiswa	nitakurnia.mei97@gmail.com	Asrama Rindam IX Udayana	089637744635	1.Cara mendaftar PPG prajabatan. 2. Apakah masih bisa mengikuti PPG Prajabatan tetapi sudah menikah? 3. Apakah PPG Prajabatan bisa diikuti oleh fresh graduation?	Membaca, Mendapatkan salinan		01/07/2022
Sebastian Yordan Pa	Pelajar	Sebastian@student.undiksha.ac.id	Jalan gereja gbkp sebelum smp abdi KAB. LANGKAT - KUTAMBARU SUMATRA UTARA	082277684699	Saya Sebastian Yordan Pa. Mahasiswa Undikhsa Jurusan Hukum	Melihat, Membaca, Mendengar, Mencatat, Mendapatkan salinan	Mengambil Sendiri, Kirim email	11/07/2022

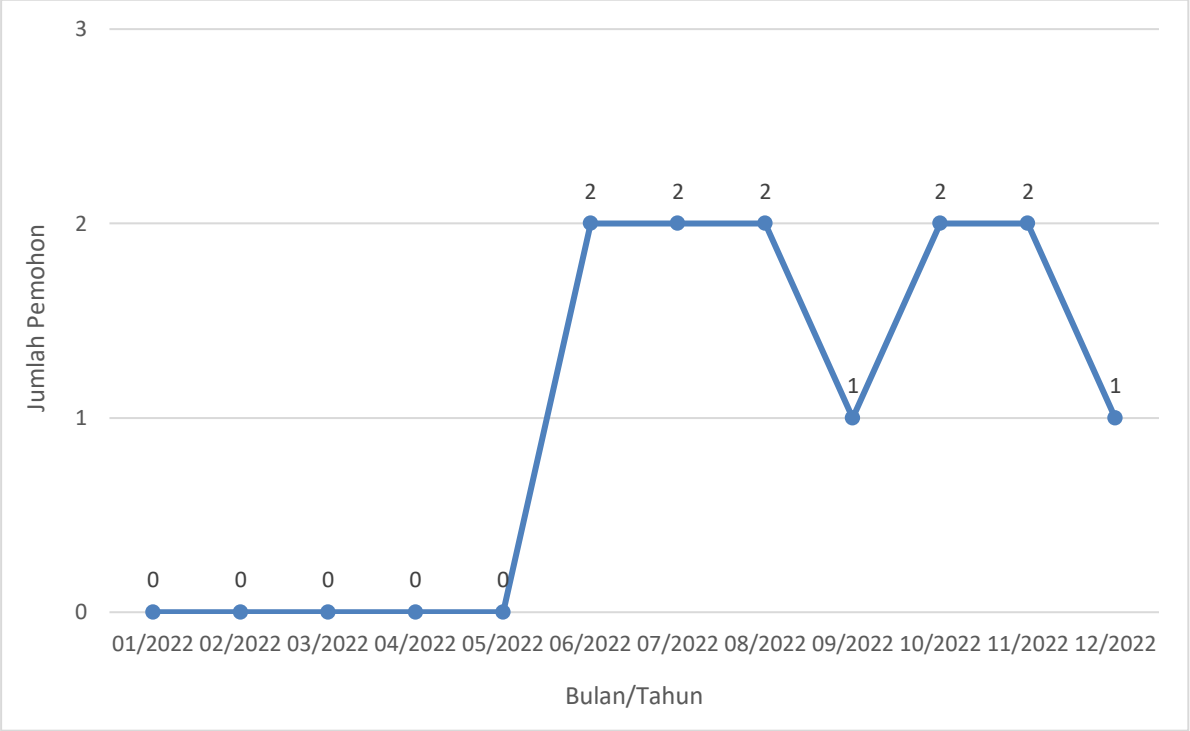
Juli Nina Anjaswati	Mahasiswa	julinina52@gmail.com	Jalan gajah Mada	087782053380	Beberapa hari lalu ada informasi untuk mengaktifkan akun e-ganesha untuk bisa menyusun KRS tetapi ketika saya login ke akun e Ganesha dengan email dan password yang telah diberikan ketika mendapatkan NIM malah tidak bisa login	MembacaCara		18/08/2022
Defa	Guru	devanyaulyta@gmail.com	Jalan Menara no 28 Rantauprapat Kabupaten Labuhanbatu Sumatera Utara	81263143988	Saya sudah melakukan pendaftaran ulang, mendapatkan username dan password. Tetapi saya belum bisa membuka akun E-Ganesha. Mohon petunjuknya??	Mendapatkan salinan	Kirim email	19/08/2022
Diah Galih Wahyuni	Honorer	diahgalihwahyuni8@gmail.com	Jln. Untung Surapati, Amlapura, Bali	081805549604	Cara legalisir ijazah terbaru	Membaca	Kirim email	02/09/2022
Natura Kusumadewi	Pengusaha	naturakusumadewi@ymail.com	Jalan kakap III/21Minomartani	08122565626	Mohon info jadwal dan alur pendaftaran beasiswa bidik misi terdekat Mohon infp jadwal dan alur pendaftaran beasiswa untuk		Kirim email	14/10/2022

					anak sma dari pedesaan bali untuk berkuliah di undhiksa			
ARI RAHMAD HIDAYAT	Guru	arirahmadh@gmail.com	SMAN 1 PANARUKAN Jl Baluran No 4 Situbondo	82143205431	Selamat pagi. Salam sejahtera. Perkenalkan saya Ari dari SMA Negeri 1 Panarukan. Sehubungan dengan agenda kegiatan sekolah yang akan melakukan kunjungan Kampus di Bali pada Jumat 4 November 2022 di Universitas Pendidikan Ganesha. Mohon informasi untuk syarat-syarat yang harus kita penuhi apa saja. Terimakasih	Mendapatkan salinan	Kirim email	24/10/2022
Gamal Marinyo	Jurnalis, baru lulus S2,	gamalmorinyo@gmail.com	Domisili Mulyorejo Surabaya	082142819323	Perkenalkan nama saya Gamal Marinyo saya ijin bertanya apakah ada lowongan kerja dosen di kampus ini, saya adalah Lulusan pasca	Melihat, Membaca, Mendengar, Mencatat, Mendapatkan salinan	Kirim email	05/11/2022

					sarjana institut pesantren KH Abdul Chalim Pacet Mojokerto, jurusan manajemen pendidikan Islam (linier). Lulusan terbaik Tahun 2022 serta Belum ada NIDN			
I Made Danendra Maheswara	Mahasiswa	danendramaheses5@gmail.com	Karangan,manggis desa Selumbung	082341811529	Apakah bisa pindah keundiksa dari kampus swasta tanpa harus mengulang semester atau mata kuliah yang sudah diambil ?	Melihat, Membaca, Mendengar, Mencatat, Mendapatkan salinan	Kirim email	22/11/2022
GUSTI KOMANG ARI WIKRAMA	Karyawan Honorer	ari.wikrama@gmail.com	Banjar Dinas Kloncing, Desa Kerobokan, Kecamatan Sawan	082340051491	Selamat sore, mohon maaf mengganggu, perkenalkan nama saya Gusti Komang Ari Wikrama, alumni mahasiswa undiksha jurusan D3 Budidaya kelautan angkatan 2009, mohon informasi sebagai berikut :Apakah boleh melakukan perbaikan ijazah, ada kesalahan tempat lahir pada	Membaca	Kirim email	06/12/2022

					ijazah saya,Pasa ijazah tertulis Keloncing, namun jika pada KTP dan Akta Kelahiran tertulis Kloncing,Apakah bisa dilakukan perbaikan?Jika Bisa, bagaimana prosesurnya?Terima kasih,			

Berdasarkan tabel di atas, maka rekapitulasi permohonan informasi publik di Undiksha disajikan melalui gambar sebagai berikut.



Gambar 1. Grafik Permohonan Informasi Publik

E. KENDALA LAYANAN INFORMASI PUBLIK

Beberapa kendala dalam pelayanan informasi publik di Undiksha adalah sebagai berikut:

1. Pemahaman terhadap Undang-Undang Keterbukaan Informasi Publik dan turunannyayakni Permendikbud Nomor 41 Tahun 2020 tentang Layanan Informasi Publik belum secara komprehensif dan merata di seluruh bagian sehingga kurang optimal dalam pelayanan informasi publik;
2. Personil belum mendapatkan pelatihan dan pengetahuan tentang pengelolaan kebutuhan PPID sehingga pelayanan secara online belum maksimal.
3. Sistem aplikasi online yang memudahkan pengelolaan informasi dan data belum dengan penuh dilakukan pengelolaan sehingga dibutuhkan tim khusus yang akan menangani.

BAB II PENUTUP

A. SARAN DAN REKOMENDASI

Berikut adalah saran dan rekomendasi dari PPID Undiksha:

1. Meningkatkan koordinasi dengan PPID Undiksha dalam hal pelayanan dan pendokumentasian informasi publik di Undiksha;
2. Meningkatkan kapasitas SDM dalam pelayanan informasi publik di Undiksha;
3. Melakukan pembinaan, pendampingan, dan evaluasi layanan informasi publik di Undiksha secara berkala dan berkesinambungan.

B. RENCANA TINDAK LANJUT

Berikut adalah rencana tindak lanjut dari Koordinator PPID Kemendikbud:

1. Mendapatkan predikat Informatif dari Komisi Informasi Pusat untuk layanan informasi publik di tahun 2023.
2. Meningkatkan komunikasi dan koordinasi antar bagian yang terintegrasi dengan layanan PPID di Undiksha.
3. Integrasi layanan dan pendokumentasian informasi publik di lingkungan Undiksha.

Demikian laporan pelayanan informasi publik yang dilaksanakan oleh PPID Undiksha Tahun 2022. Harapannya ke depan, layanan informasi dapat berjalan semakin baik dan berkualitas, cepat, mudah, sederhana, dan tidak berbiaya agar terwujud penyelenggaraan negara yang transparan, efektif, efisien, dan akuntabel serta dapat dipertanggungjawabkan sebagaimana yang diamanatkan dalam Undang-undang Keterbukaan Informasi Publik.

Singaraja, 31 Desember 2023

Ketua PPID



I Made Yasa